

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif, di mana peneliti berupaya untuk menginterpretasikan dan memaparkan data yang ada untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang dampak penggunaan akun TikTok @pandawaragroup pada kesadaran pengelolaan sampah. Riset kuantitatif adalah jenis riset yang menjelaskan atau menggambarkan suatu masalah dengan hasil yang dapat digeneralisasikan.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik survei. Survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dengan tujuan mendapatkan informasi dari sekelompok responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.⁴³

Metode survei yang dipakai peneliti ialah survei eksplanatif asosiatif. Jenis survei ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Periset ingin menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif sendiri bermaksud untuk menjelaskan hubungan atau korelasi antar variabel.⁴⁴

⁴² Rachmmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup, 2009), hal. 55-56

⁴³ Kriyantono., hal-59

⁴⁴ Kriyantono., hal. 60

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ilmiah populasi dan sample adalah suatu landasan atau pokok untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan baik itu dipergunakan dalam kuantitatif maupun kualitatif, namun cara atau metode yang digunakan berbeda.

Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti dan akan dipelajari, kemudian mampu diambil kesimpulan.⁴⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah *followers* akun TikTok @pandawaragroup yang berjumlah 6,6 juta yang diambil hingga akhir 23 Mei 2023.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁶ Pemilihan sampel dapat mewakili populasi, maka terdapat beberapa teknik sampling. Teknik sampling dalam penelitian ini yang dipakai yaitu *probability sampling* dengan teknik *sample random sampling* yang merupakan prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana yang dilakukan secara *fair*, yang artinya setiap unit mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih.⁴⁷

Untuk menentukan jumlah sampel dihitung menggunakan tabel penentuan jumlah

⁴⁵ Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 81

⁴⁷ Bagus Sumargo, *TEKNIK SAMPLING* (Jakarta: UNJ Press, 2020).

sampel Issac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10% sehingga tingkat kepercayaan 90%. Sampel yang diambil berdasarkan jumlah populasi, yakni *followers* @pandawaragroup yang berjumlah 6,6 juta. Berikut tabel penentuan jumlah sampel Issac dan Michael dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan.

Tabel 3. 1: Penentuan Jumlah Sampel

Tabel (1). Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi yang Diketahui Jumlahnya, Dengan Taraf Kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%

N	a			N	b			N	c		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	325	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Sumber: <https://www.labmutu.com/2020/05/teknik-pengambilan-sampel.html> (online, 2024)

Penjelasan lebih terperinci dalam pengambilan sampel yang dilakukan penelitian ini dengan menggunakan rumus perhitungan *Issac & Michael* sebagai berikut: ⁴⁸

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5%, 10%

P = Q = 0,01. d = 0,001. s = jumlah sampel

Keterangan:

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat

Dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan satu dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (*Tabel Chi Kuadrat*).

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi

Penggunaan rumus *Issac & Michael* ini, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan *error tolerance* (batas toleransi kesalahan) yang dinyatakan dalam bentuk presentase. Semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Apabila penelitian menggunakan batas toleransi kesalahan 10% (0,1), maka memiliki tingkat akurasi sebesar 90%.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2019)., hal. 139

Pada penelitian ini diperoleh data dari jumlah *followers* @pandawaragroup yang berjumlah 6,6 jt. Batas toleransi kesalahan yang ditentukan adalah 10% serta nilai $d = 0,05$, maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s &= \frac{2,706 \times 6.600.000 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (6.600.000 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{4.464.900}{16.500,674} \\ &= 270,58894685 \\ &= 272 \text{ sampel (pembulatan)} \end{aligned}$$

Dari jumlah populasi *followers* akun TikTok @pandawaragroup yakni 6,6 juta, maka yang menjadi sampel sebanyak 272 responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah metode yang efisien jika peneliti sudah mengetahui variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner sangat sesuai untuk digunakan ketika ada sejumlah besar responden yang tersebar di area yang luas.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D.*, hal. 142

Untuk mengukur kuisioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen. Dalam setiap instrumen yang digunakan, skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban ini diberikan skor.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara peneliti dan informan. Ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.⁵⁰

3. Observasi

Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung akun TikTok @pandawaragroup.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian akan bergantung pada jumlah variabel yang telah

⁵⁰ Kriyantono., hal. 98

ditentukan untuk diteliti.⁵¹ Instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hubungan akun TikTok @pandawaragroup dengan kesadaran mengelola sampah.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini telah dianalisis terlebih dahulu oleh dosen pembimbing ahli dan dosen pada bidangnya masing-masing sebelum dibagikan kepada responden. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan sudah terjamin validitasnya dan sudah memiliki derajat validitas (konsistensi ukuran) dan reliabilitas (konsistensi ukuran) tertentu, karena kuesioner yang baik adalah kuesioner dengan ciri-ciri tersebut.⁵²

Tabel 3. 2 Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
Pengaruh Akun TikTok @pandawaragroup	Frekuensi Penelitian ini, frekuensi diukur dari rutinitas, jumlah pengulangan perilaku, dan seberapa sering pengguna TikTok atau followers dalam melihat konten mengelola sampah dalam akun @pandawaragroup dalam kurun waktu tertentu.	1. Saya sering mengakses aplikasi TikTok dalam sehari. 2. Saya sering memberi komentar positif dalam unggahan. @pandawaragroup. 3. Saya sering memberikan <i>like</i> terhadap unggahan TikTok @pandawaragroup.	<i>Likert</i>
	Durasi Penelitian ini, durasi diukur dari berapa lama (menit/jam) atau waktu yang dihabiskan followers untuk melihat, mengikuti, dan mengonsumsi konten mengelola sampah dalam akun @pandawaragroup.	4. Saya mengakses aplikasi TikTok lebih dari 1 jam dalam sehari. 5. Saya melihat konten @pandawaragroup sampai selesai (detik akhir) dalam satu kali melihat tayangan. 6. Saya memahami isi pesan konten mengelola sampah lebih dari setengah menit di	<i>Likert</i>

⁵¹ Kriyantono. hal. 148

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 26th edn (Bandung: Alfabeta, 2017).

		tiap unggahan @pandawaragroup.	
	Atensi penelitian ini, atensi diukur dengan perhatian yang diberikan followers ketika menonton isi konten media, keinginan followers, ketertarikan followers, dan kemudahan memahami isi pesan, serta daya tarik dari konten mengelola sampah itu sendiri.	7. Saya tertarik dengan konten akun @pandawaragroup. 8. Saya selalu melihat konten mengelola sampah dalam akun @pandawaragroup hingga selesai. 9. Saya selalu memperhatikan konten @pandawaragroup dengan seksama. 10. Saya membaca setiap <i>caption</i> dari video yang diunggah oleh akun TikTok @pandawaragroup.	<i>Likert</i>
Pembelajaran Sosial	Attention (Perhatian) Perhatian informan terhadap video. Fokus menonton video dan mengambil isi makna atau pesan yang terkandung.	11. Saya mampu mengambil isi makna atau pesan konten @pandawaragroup.	<i>Likert</i>
	Retention (Mengingat) Informan mengingat dan menyipkan isi pesan yang terkandung dalam video.	12. Saya ingat isi pesan konten @pandawaragroup tentang pengelolaan sampah ketika saya ingin membuang sampah. 13. Saya ingat dampak negatif membuang sampah sembarangan setelah melihat unggahan konten @pandawaragroup.	<i>Likert</i>
	Reproduction (Reproduksi Motorik) Perubahan perilaku informan.	14. Saya mampu membuang sampah pada tempatnya setelah melihat unggahan konten @pandawaragroup.	<i>Likert</i>
	Motivation (Motivasi) Informan merasakan timbul adanya motivasi untuk berubah jadi lebih baik.	15. Saya termotivasi untuk bisa melakukan kegiatan mengelola sampah setelah melihat unggahan konten @pandawaragroup. 16. Saya termotivasi untuk mengelola sampah lebih baik (3R) setelah melihat unggahan konten @pandawaragroup.	<i>Likert</i>

Kesadaran Mengelola Sampah	<p>Pengetahuan (Segala sesuatu yang diketahui informan yang menunjukkan tingkat pengetahuan mengenai mengelola sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup).</p>	<p>17. Saya mampu mendefinisikan dan menguraikan tentang mengelola sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>18. Saya mampu menjabarkan/menjelaskan tentang kesadaran mengelola sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>19. Saya mampu melakukan penilaian terhadap kesadaran mengelola sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p>	<i>Likert</i>
	<p>Sikap atau Perilaku (sikap informan yang menunjukkan persetujuan atau kesiapan sesuai cakupan setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup)</p>	<p>20. Sikap saya mampu dan setuju untuk mengelola sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>21. Sikap saya mampu memberi respon atau tanggapan terhadap pengelolaan sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>22. Sikap saya mampu mengajak orang lain untuk melakukan pengelolaan sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>23. Sikap saya siap melakukan pengelolaan sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p>	<i>Likert</i>
	<p>Tindakan (tindakan yang ditunjukkan informan mengenai pelaksanaan mengelola sampah sesuai cakupan setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup)</p>	<p>24. Saya telah melakukan pengelolaan sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p> <p>25. Saya mampu memodifikasi atau mengembangkan pengelolaan sampah setelah melihat unggahan TikTok @pandawaragroup.</p>	<i>Likert</i>

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala pengaruh akun TikTok @pandawaragroup dan skala kesadaran mengelola sampah. Kedua skala tersebut menggunakan modifikasi dari skala likert, dengan menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang akan diberikan terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Skor untuk item pernyataan Favourabel:

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor : 4
- b. Setuju (S) dengan skor : 3
- c. Tidak Setuju (TS) dengan skor : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor : 1⁵³

E. Teknik Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data telah dikumpulkan.⁵⁴ Adapun langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1) Tabulasi

Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁵⁵

⁵³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hal. 94

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, hal, 206

⁵⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)., hal. 20

2) Analisis data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang menggunakan kuesioner, penulis mengambil perhitungan statistik dalam bentuk persentase. Setiap data ditabulasikan ke dalam bentuk frekuensi setelah itu dipersentasekan. Dari persentase masing-masing pernyataan, maka akan diketahui kecenderungan dari setiap jawaban.

3) Pembahasan

Dari analisis perhitungan persentase terkait variabel penelitian akan dibahas sesuai hasil data yang didapatkan. Untuk analisis pengaruh akun TikTok @pandawaragroup terhadap kesadaran mengelola sampah dianalisis dengan menghitung total skor dan presentase tiap dimensi. Total skor dan persentase dimensi adalah ukuran yang digunakan untuk menggolongkan data berdasarkan karakteristik tertentu, seperti tingkat kesetujuan, kepuasan, atau status sosial ekonomi. Total skor adalah jumlah dari nilai-nilai yang diberikan kepada setiap kategori atau item dalam data. Persentase dimensi adalah proporsi dari total skor terhadap skor maksimal yang mungkin. Total skor dan persentase dimensi dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik atau buruk suatu variabel yang diukur, atau untuk membandingkan antara kelompok atau individu, yakni dengan hitungan rumus skala likert sebagai berikut:

- Total Skor = (Frekuensi STS x Nilai STS) + (Frekuensi TS x Nilai TS)
+ (Frekuensi S x Nilai S) + (Frekuensi SS x Nilai SS)

- Persentase Dimensi = $(\text{Total Skor} / (\text{Jumlah Responden} \times \text{Nilai Tertinggi Likert})) \times 100\%$ ⁵⁶

Setelah itu, menghitung keseluruhan total skor dan presentase seluruh pernyataan, yaitu dengan rumus:

- Total skor = jumlah total skor : jumlah pernyataan
- Presentase = jumlah total presentase : jumlah pernyataan

4) Kategori

Pengkategorian tingkat capaian responden dalam analisis deskriptif, peneliti menggunakan penafsiran menurut Mundardjito sebagai berikut:

Kategori interval Pencapaian Kategori

- Angka 0% - 19.99% = Sangat Tidak Setuju
- Angka 20% - 39.99% = Tidak Setuju
- Angka 40% - 59.99% = Cukup Setuju
- Angka 60% - 79.99% = Setuju
- Angka 80% - 100% = Sangat Setuju

b. Analisis Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas untuk menguji data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak, karena data yang

⁵⁶ Gusti Bagus Rai, Utama, dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Manajemen Dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian Dan Pembahasannya)* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian data, peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smornov Test* dengan bantuan komputer melalui program *Statistical Package for Social Sciencer for windows 21* atau biasa disebut dengan SPSS 21. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel tidak berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji liniaritas digunakan peneliti untuk mengetahui dua variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, dengan cara melihat nilai signifikansi pada kolom *deviation from linearity*. Apabila kedua variabel tersebut mendapatkan nilai signifikansi yaitu diatas 0,05, maka kedua variabel tersebut bisa dikatakan memiliki hubungan linear secara signifikan.

c. Analisis Korelasi

1) Uji Korelasi

Uji koefisien korelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁷ Pada uji korelasi, peneliti menggunakan metode analisis korelasi

⁵⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 3: Bagaimana Meneliti Dan Menulis Tesis?* (Yogyakarta: Erlangga, 2013).

Pearson Product Moment dengan menggunakan SPSS 21. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan terdapat hubungan atau korelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan tidak terdapat hubungan atau korelasi.

d. Analisis Regresi Linier

1) Uji Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan uji koefisien regresi linier sederhana untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X), dalam hal ini akun TikTok @pandawaragroup, terhadap variabel terikat (Y), dalam hal ini kesadaran mengelola limbah. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka pengaruh tersebut dikatakan signifikan, begitu pula sebaliknya. Data ini diuji menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Scientist*) untuk Windows 21.

2) Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak H_a diterima artinya signifikan.

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai t -hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak signifikan.

3. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian dilapangan. Uji keabsahan data pada metode kuantitatif ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.⁵⁸

1.) Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana instrumen (kuisisioner) akan mengukur apa yang ingin diukur. Artinya, alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur sifat objek yang diteliti atau mengukur sifat objek yang diteliti atau mengukur sifat yang lain. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

⁵⁸ Sujarweni dan Wiratna, *SPSS Untuk Para Medis* (Yogyakarta: Gava Media, 2012).

⁵⁹ Addin Aditya, dkk, *METODOLOGI PENELITIAN ILMIAH DALAM DISIPLIN ILMU SISTEM INFORMASI* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022).

r = koefisien korelasi

n = jumlah koresponden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Ketentuan pengujian validitas adalah r hitung dibandingkan dengan r tabel (dengan melihat taraf signifikan penelitian, sebesar 5% atau 0,05 dari jumlah responden, barulah kita mendapatkan nilai r tabel). Maka didapat kriteria pengujiannya adalah jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan valid, jika r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tidak valid.

2.) Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk menguji apakah kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dapat dipercaya.⁶⁰ Kuesioner dikatakan reliabel jika pengukuran berulang menghasilkan hasil yang sama. Jadi reliabilitas dapat dikatakan sebagai upaya untuk melihat tingkat kepercayaan atau reliabilitas suatu instrumen. Untuk itu dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 21 dan metode *Alpha Cronbach's* berdasarkan pengukuran skala *Alpha Cronbach's*. Nilai *Alpha Cronbach* dibandingkannya dengan nilai kritis yang ditentukan. Nilai kritis yang umum digunakan adalah 0.6. Jika nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari nilai kritis, maka instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel.

⁶⁰ Sugiyono., hal. 132